



SINERGI LIMA PILAR

OPTIMALISASI MODEL PENTAHELIX UNTUK
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA UMKM



Dr. Wiwin Herwina, S.Pd., M.Pd.
Dr. Lesi Oktiwanti, S.Pd., M.Pd.
Dr. Agus Sumantri, S.Pd., M.Pd.



SINERGI LIMA PILAR

**Optimalisasi Model Pentahelix untuk Pengembangan
Sumber Daya Manusia UMKM**

Dr. Wiwin Herwina, S.Pd., M.Pd.

Dr. Lesi Oktiwanti, S.Pd., M.Pd.

Dr. Agus Sumantri, S.Pd., M.Pd.



CV. Bayfa Cendekia Indonesia

SINERGI LIMA PILAR: Optimalisasi Model Pentahelix untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia UMKM

© Wiwin Herwina
Lesi Oktiawanti
Agus Sumantri

ISBN:

Editor : Tim Editor Bayfa Cendekia
Tata Letak : Tim Desain Bayfa Cendekia
Desain Sampul : (freepik.com)

Penerbit:

CV. Bayfa Cendekia Indonesia
(Anggota IKAPI No. 272/JTI/2021)

Redaksi:

Jln. Raya Dsn Juron-Pucangrejo RT 008/ RW 004
Kec. Sawahan Kabupaten Madiun 63162
Website : <https://book.bayfapublisher.com>
Phone/WA : 0857-3031-8025

Cetakan Pertama, September 2025

v+130 hlm; 15,5x23 cm

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang Undang Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta
Kutipan Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, buku berjudul “SINERGI LIMA PILAR: Optimalisasi Model Pentahelix untuk Pengembangan SDM UMKM” dapat hadir di tengah para pembaca. Buku ini lahir dari kegelisahan akademik sekaligus keprihatinan praktis atas berbagai tantangan yang dihadapi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, khususnya terkait dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang menjadi motor penggerak keberlangsungan usaha.

UMKM selama ini telah diakui sebagai tulang punggung perekonomian nasional, penyerap tenaga kerja terbesar, sekaligus penyelamat ekonomi dalam berbagai krisis. Namun, realitas menunjukkan bahwa pengembangan UMKM sering terhambat oleh keterbatasan kompetensi SDM, rendahnya literasi digital, minimnya akses pasar, serta lemahnya sinergi lintas sektor. Tantangan-tantangan inilah yang mendorong kami untuk menghadirkan sebuah kerangka konseptual dan praktis melalui model Pentahelix, yang melibatkan lima unsur penting: akademisi, pemerintah, pelaku bisnis, komunitas, dan media.

Buku ini berusaha menghadirkan analisis komprehensif sekaligus panduan aplikatif mengenai bagaimana kelima unsur tersebut dapat berkolaborasi secara optimal untuk memperkuat SDM UMKM. Model Pentahelix bukan hanya konsep teoritis, melainkan strategi kolaboratif yang jika diterapkan dengan baik akan mampu mendorong UMKM naik kelas, berdaya saing, dan berkontribusi lebih besar terhadap pembangunan ekonomi nasional.

Kehadiran buku ini diharapkan memberi manfaat dalam dua ranah. Pertama, sebagai kontribusi akademis yang memperkaya literatur tentang UMKM dan kolaborasi multipihak. Kedua, sebagai panduan praktis yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah maupun pusat, pelaku bisnis, komunitas, dan media dalam membangun sinergi nyata. Tasikmalaya kami angkat sebagai salah satu ilustrasi kasus untuk memperlihatkan bagaimana dinamika UMKM lokal dapat menjadi cerminan masalah sekaligus peluang pengembangan di tingkat nasional.

Kami menyadari bahwa buku ini tentu belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat kami nantikan untuk penyempurnaan edisi mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan inspirasi, wawasan baru, dan dorongan nyata bagi semua pihak untuk bersinergi dalam mengoptimalkan peran UMKM, sehingga cita-cita membangun ekonomi kerakyatan yang tangguh dan berdaya saing global dapat terwujud.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1. SIGNIFIKANSI PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM EKOSISTEM UMKM	1
Urgensi Pengembangan Kapasitas SDM dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Nasional	1
Identifikasi Permasalahan Fundamental yang Dihadapi Pelaku UMKM di Berbagai Daerah	4
Tujuan Akademik dan Manfaat Praktis dari Kehadiran Buku Ini	8
BAB 2. KERANGKA KONSEPTUAL MODEL PENTAHHELIX DALAM PENGEMBANGAN UMKM	10
Definisi, Landasan Teori, dan Evolusi Konsep Pentahelix dari Triple Helix Menuju Kolaborasi Lima Unsur	10
Prinsip-Prinsip Dasar Kolaborasi Lintas Sektor sebagai Fondasi Pembangunan Ekonomi Inklusif	12
Relevansi dan Aplikasi Model Pentahelix dalam Konteks Penguatan Kapasitas UMKM.....	16
BAB 3. POTRET DAN DINAMIKA UMKM DI INDONESIA (DENGAN ILUSTRASI KASUS TASIKMALAYA)	19
Profil Statistik UMKM Nasional dan Karakteristik Sosio-Ekonomi Pelaku Usaha	19
Keunggulan Lokal UMKM: Kerajinan, Kuliner, dan Pertanian sebagai Pilar Ekonomi Kreatif	22
Tantangan Fundamental yang Dihadapi UMKM: Keterbatasan SDM, Adaptasi Teknologi, dan Hambatan Akses Pasar	24
BAB 4. PERAN LIMA UNSUR PENTAHHELIX DALAM OPTIMALISASI PENGEMBANGAN SDM UMKM	27
Kontribusi Akademisi dalam Riset, Inovasi, dan Transfer Pengetahuan kepada UMKM	27
Peran Pemerintah dalam Regulasi, Fasilitasi, dan Dukungan Kebijakan Pemberdayaan UMKM	30
Sinergi Dunia Usaha dalam Penguatan Rantai Pasok, Jaringan Pasar, dan Pembiayaan UMKM	33
Partisipasi Komunitas dan Masyarakat dalam Mendorong UMKM Berbasis Kearifan Lokal.....	35
Peran Media Massa dalam Branding, Promosi, dan Literasi Publik tentang UMKM.....	38

BAB 5. STRATEGI IMPLEMENTASI MODEL PENTAHHELIX DALAM PROGRAM KOLABORATIF UMKM.....	41
Tahapan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Program Kolaboratif Lintas Sektor	41
Desain Model Visual Sinergi Lima Pilar dalam Penguatan SDM UMKM.....	43
Indikator Keberhasilan, Instrumen Evaluasi, dan Pengukuran Dampak Pengembangan UMKM.....	46
BAB 6. STUDI KASUS KOLABORASI DAN PRAKTIK BAIK DALAM PENGUATAN SDM UMKM.....	50
Contoh Keberhasilan Kolaborasi Pentahelix di Berbagai Daerah	50
Dampak Kolaborasi terhadap Peningkatan Kapasitas dan Daya Saing	53
Analisis Dampak Nyata terhadap Produktivitas, Inovasi, dan Keberlanjutan UMKM	56
BAB 7. TANTANGAN STRUKTURAL DAN SOLUSI KONTEKSTUAL DALAM IMPLEMENTASI PENTAHHELIX	60
Hambatan Koordinasi dan Sinkronisasi Antar Unsur Pentahelix	60
Minimnya Literasi Digital dan Adaptasi Teknologi oleh Pelaku UMKM.....	63
Rekomendasi Solusi Lokal dan Inovasi Teknologi sebagai Jawaban atas Hambatan.....	66
BAB 8. ARAH KEBIJAKAN DAN REKOMENDASI STRATEGIS UNTUK OPTIMALISASI SINERGI PENTAHHELIX.....	71
Usulan Program Lintas Sektor yang Berorientasi pada Penguatan SDM UMKM.....	71
Peran Pemerintah Daerah dan Nasional sebagai Katalisator Kolaborasi Lima Pilar	75
Integrasi Model Pentahelix dalam RPJMD, Kebijakan Nasional, dan Program Dinas Terkait UMKM.....	78
BAB 9. REFLEKSI, IMPLIKASI, DAN ARAH MASA DEPAN PENGEMBANGAN UMKM BERBASIS PENTAHHELIX	84
Ringkasan Temuan Teoretis dan Implikasi Praktis dari Model Pentahelix.....	84
Harapan Penguatan UMKM Menuju Daya Saing Nasional dan Global	87
Ajakan untuk Membangun Kolaborasi Berkelanjutan dalam Ekosistem UMKM.....	91
BIOGRAFI PENULIS	95
DAFTAR PUSTAKA	96